

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kecenderungan masyarakat Indonesia beralih ke alam atau “*Back to Nature*” menjadi satu *trend* kebiasaan hidup kita sekarang ini khususnya untuk menjaga kesehatan tubuh agar tetap sehat. Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat modern. Tanaman obat di Indonesia terdiri dari beragam spesies yang kadang kala sulit untuk dibedakan satu dengan yang lain. Bangsa Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menganggulangi masalah kesehatan. Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat berdasar pada pengalaman dan keterampilan yang secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional di Indonesia telah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad yang terbukti dari adanya naskah lama pada daun Lontar Husodo (Jawa), Usada (Bali), Lontarak pabbura (Sulawesi Selatan), dokumen Serat Primbon Jampi, relief candi Borodur yang menggambarkan orang sedang meracik obat (Jamu) dengan tumbuhan sebagai bahan bakunya (Kementrian Pertanian & Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2019).

Selain penggunaan tanaman obat relatif lebih aman, keuntungan yang dapat dirasakan langsung masyarakat mengenai tanaman obat adalah kemudahan dalam memperoleh bahan baku di alam sekitar atau sengaja ditanaman di pekarangan. Bersamaan itu upaya pemanfaatan tanaman obat dalam pelayanan kesehatan formal juga terus digalakkan melalui berbagai kegiatan uji klinik kearah pengembangan Fito Farmaka (Ditjen POM, 1999).

Telaga Desa *Agro-Enviro Education Park* adalah nama sebuah area konservasi yang berada di dalam salah satu kawasan industri di Kabupaten Karawang

yang bernama KIIC (*Karawang International Industrial City*). Sebagai area konservasi, lebih dari tiga ribu jenis tanaman dan pohon, termasuk tanaman obat-obatan, Telaga Desa *Agro-Enviro Education Park* memiliki tanaman obat yang dapat dibagikan secara gratis pada masyarakat, tetapi minimnya penyebaran informasi ketersediaan dan informasi terkait cara pengajuan tanaman obat tersebut pada Telaga Desa *Agro-Enviro Education Park* masih terbilang konvensional, sehingga hanya sedikit masyarakat yang dapat menggunakan tanaman obat yang disediakan oleh Telaga Desa *Agro-Enviro Education Park*.

Dari dasar itulah, pada penulisan tugas akhir ini penulis akan merancang dan membangun aplikasi pemesanan tanaman obat pada Telaga Desa *Agro-Enviro Education Park* dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa *web*. Proses perancangan dan pembangunan aplikasi yang baik harus dilakukan sehingga pemeliharaan informasi, penambahan data, ataupun perubahan struktur data dapat dilakukan untuk mengatasi kemungkinan perkembangan selanjutnya. Pembangunan aplikasi pemesanan berbasis *web* ini diharapkan dapat membantu dalam hal penyampaian informasi pemesanan tanaman herbal maupun cara pengolahan tanaman herbal kepada masyarakat untuk dapat digunakan sebagai sarana pengobatan. Maka dari itu, penulis membuat tugas akhir dengan bahan penulisan pemesanan dan pengolahan tanaman herbal dengan judul “Aplikasi Pemesanan Tanaman Herbal Berbasis Web (Studi Kasus : Telaga Desa *Agro-Enviro Education Park*)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengoptimalkan pemesanan dan pencarian tanaman herbal di Telaga Desa *Agro-Enviro Education Park* ?
2. Bagaimana pihak petugas admin mengetahui validasi transaksi saat member akan melakukan pengambilan tanaman herbal ?
3. Bagaimana merancang dan membuat sebuah aplikasi pemesanan tanaman herbal pada telaga desa ?

### 1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah aplikasi pemesanan dan pencarian tanaman herbal dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis *web*.
2. Membuat sebuah fitur bukti transaksi yang dapat di unduh saat proses pengambilan tanaman herbal.
3. Merancang dan membuat sebuah aplikasi yang dapat melakukan pemesanan tanaman herbal berbasis *web*.

### 1.4. Manfaat

Tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis.

1. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan sumbangan ide dalam proses pemesanan tanaman herbal.
  - b. Memperluas jangkauan penyebaran informasi tanaman herbal dengan memanfaatkan teknologi *internet*.
  - c. Menambah wawasan bagi penulis dalam hal tanaman herbal.

2. Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis, penulisan tugas akhir ini memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para penulis tugas akhir lain yang sejenis dalam hal pemesanan tanaman herbal.